

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pandangan hukum Islam terhadap akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan impian di debit melalui tabungan induk dengan akad *wadiah*. menurut *Customer Service* proses pelaksanaan tabungan impian ini, pertama nasabah sudah mempunyai tabungan induk dengan akad *wadiah yad dhamanah* kemudian nasabah mengajukan pembuatan tabungan impian dengan akad *mudharabah muthlaqah*, karena tabungan impian sistemnya autodebet penarikannya langsung dari tabungan induk oleh pihak bank. Menurut hukum Islam di bolehkan karena pada saat pendebitan tidak dikenakan biaya.
2. Pandangan hukum terhadap denda dengan akad *mudhrabah muthlaqah* pada produk tabungan impian di BRI Syariah KCP Balaraja. Denda Rp. 50.000 yang ada pada tabungan impian itu termasuk ke dalam penutupan biaya tutup buku tabungan

impian maka dibolehkan karena sudah kesepakatan nasabah dengan bank.

## **B. Saran-Saran**

1. Di harapkan pihak bank BRI Syariah KCP Balaraja lebih detail untuk menjelaskan kepada peniliti tentang prosedur pendebitan tabungan impian untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi.
2. Di harapkan pihak bank BRI Syariah KCP Balaraja lebih detail kepada peneliti terutama masalah penentuan pinalti/denda selama tiga bulan-berturut untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi.